

ABSTRAK

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN TALAS BENENG (*Xanthosoma undipes* K. Koch) DI KECAMATAN MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh
Rijal Mutakin
NPM 205001056

Dosen Pembimbing :
Undang
Elya Hartini

Sektor pertanian merupakan pilar strategis dalam memperkuat ketahanan pangan nasional, salah satunya melalui pengembangan komoditas lokal potensial seperti talas beneng (*Xanthosoma undipes* K. Koch). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi karakteristik lahan dan tingkat kesesuaian lahan bagi tanaman talas beneng di Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengayaan literatur klasifikasi lahan tanaman umbi lokal, sementara secara praktis memberikan rekomendasi strategis bagi Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Manonjaya dan petani dalam menentukan area budidaya yang optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah survei lapangan dan analisis spasial dengan mencocokkan karakteristik lahan pada lima satuan peta tanah (SPT) terhadap syarat tumbuh tanaman berdasarkan hukum minimum Liebig. Lokasi penelitian memiliki rentang ketinggian 234–420 mdpl dengan topografi bervariasi. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian aktual di lokasi bervariasi dari kelas S2 (cukup sesuai), S3 (sesuai marginal), hingga N (tidak sesuai). Faktor pembatas utama meliputi kelerengan ekstrem pada SPT 1 yang menimbulkan bahaya erosi berat serta rendahnya ketersediaan hara N-total dan P₂O₅. Lahan di Kecamatan Manonjaya umumnya tergolong sesuai marginal hingga cukup sesuai untuk budidaya talas beneng, kecuali wilayah berkelerengan ekstrem yang tidak sesuai karena risiko lingkungan tinggi. Mayoritas parameter kualitas lahan termasuk kelas sangat sesuai (S1), namun kesesuaian aktual terbagi menjadi S2, S3, dan N dengan pembatas utama temperatur, media perakaran, ketersediaan hara, serta bahaya erosi; perbaikan lahan kelas N memungkinkan secara teknis tetapi kurang layak secara ekonomi bagi petani tanpa dukungan pemerintah.

Kata Kunci : evaluasi kesesuaian lahan, Kecamatan Manonjaya, talas beneng.

ABSTRACT

EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR BENENG TARO PLANT (*Xanthosoma undipes* K. Koch) IN MANONJAYA SUB DISTRICT TASIKMALAYA DISTRICT

By
Rijal Mutakin
NPM 205001056

Supervisor :
Undang
Elya Hartini

The agricultural sector is a strategic pillar in strengthening national food security, one of which is through the development of potential local commodities such as beneng taro (*Xanthosoma undipes* K. Koch). This study aims to evaluate land characteristics and land suitability for beneng taro cultivation in Manonjaya District, Tasikmalaya Regency. Theoretically, this research contributes to enriching the literature on land suitability classification for local tuber crops, while practically providing strategic recommendations for the Agricultural Extension Center (BPP) of Manonjaya and farmers in determining optimal cultivation areas. The research method employed field surveys and spatial analysis by matching land characteristics across five soil mapping units with crop growth requirements based on Liebig's law of the minimum. The study area has an elevation range of 234–420 meters above sea level with varied topography. The results indicate that actual land suitability varies from moderately suitable (S2) and marginally suitable (S3) to not suitable (N). The main limiting factors include extreme slopes in soil mapping units 1 that pose severe erosion hazards, as well as low availability of total N and P₂O₅ nutrients. Land in Manonjaya District is generally classified as marginally to moderately suitable for beneng taro cultivation, except for areas with extreme slopes that are unsuitable due to significant environmental risks. Most land quality parameters fall within the highly suitable class (S1), yet actual suitability is distributed among S2, S3, and N classes with primary constraints including temperature, rooting media, nutrient availability, and erosion hazard. Improvement of N-class land is technically possible but economically impractical for farmers without government support.

Keywords: beneng taro, land suitability evaluation, Manonjaya District.